

SURVEI SARANA PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI PONDOK PESANTREN MAN 3 TAMBAKBERAS JOMBANG

Kusuma Nur Amanu*, Abdul Rachman Syam
Tuasikal

S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Surabaya

*kusumanur.19083@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini meneliti ketersediaan dan kondisi sarana prasarana PJOK di MAN 3 Tambakberas Jombang. Variabel penelitian termasuk variabel tunggal ialah sarana dan prasarana, Sarana adalah fasilitas peralatan olahraga yang sesuai, sehingga digunakan pada saat pembelajaran berlangsung agar tujuan pembelajaran tercapai sedangkan, prasarana merupakan fasilitas standar utama berupa gedung ataupun lapangan yang tetap dan tidak bisa di pindahkan dikarenakan bersifat permanent, yang sering di gunakan oleh fasilitas umum atau lembaga, terutama di sekolah yang memainkan peran penting dalam proses pembelajaran, jenis penelitian ini adalah survei yang menggunakan pendekatan kualitatif. Pondok MAN 3 Tambakberas Jombang adalah populasi penelitian ini. Penelitian ini mengumpulkan data melalui observasi langsung dan dokumentasi, menggunakan instrumen PDPJOI 2011. Teknik analisis datanya ada berupa hasil dan kategori, dengan menggunakan Instrumen PDPJOI yang nantinya akan mencari rata-rata keseluruhan. Hasil penelitian survei sarana prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Pondok MAN 3 Tambakberas Jombang dapat disimpulkan bahwa hasil olah data untuk ketersediaan sarana dan prasarana yang terdapat pada sekolah MAN 3 Tambakberas Jombang mendapatkan nilai skor 210 termasuk dalam kategori "A" (Sangat Baik) dengan rentan nilai mulai 200-250 yang mengartikan jumlah ketersediaan sarana prasarana dan jumlah siswa sudah sangat baik, kemudian untuk skor keseluruhan yang ada di PDPJOI 2011 adalah 850 termasuk dalam kategori "A" (Sangat Baik) dengan rentan nilai 800-1000.

Kata Kunci: sarana dan prasarana; survey; PJOK

Abstract

This research examines the availability and condition of PJOK infrastructure at MAN 3 Tambakberas Jombang. The research variables include a single variable, namely facilities and infrastructure. Facilities are suitable sports equipment facilities, so that they are used during learning so that learning objectives are achieved. Meanwhile, infrastructure is the main standard facilities in the form of buildings or fields that are fixed and cannot be moved because they are permanent. which is often used by public facilities or institutions, especially in schools which play an important role in the learning process, this type of research is a survey that uses a qualitative approach. Pondok MAN 3 Tambakberas Jombang is the population of this study. This research collects data through direct observation and documentation, using the PDPJOI 2011 instrument. The data analysis technique is in the form of results and categories, using the PDPJOI Instrument which will then find the overall average. The results of the survey research on physical education, sports and health infrastructure at Pondok MAN 3 Tambakberas Jombang can be concluded that the results of data processing for the availability of facilities and infrastructure at the MAN 3 Tambakberas Jombang school received a score of 210, including in the "A" (Very Good) category with The range of scores starts from 200-250, which means that the amount of available infrastructure and the number of students is very good, then the overall score in PDPJOI 2011 is 850, which is included in the "A" (Very Good) category with a score range of 800-1000.

Keywords: facilities and infrastructure; survey; PJOK

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah olahraga yang dilakukan sebagai bagian dari proses pendidikan yang sistematis dan berkesinambungan untuk memperoleh pengetahuan, karakter, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran (Indrayana & Yuliawan, 2020). Suatu lembaga pendidikan dinilai baik apabila memiliki fasilitas yang cukup untuk kegiatan belajar mengajar para siswa (Kartika dkk., 2019) Kondisi dilapangan dapat dilihat secara kasat mata bahwa beberapa sekolah tidak punya sarana pendidikan yang baik, dengan kurangnya fasilitas merupakan gangguan utama bagi bapak ibu guru dan murid karena membuat belajar menjadi sulit. Minimnya sarana dan prasarana membuat siswa sulit bergerak sehingga siswa harus menunggu untuk menggunakan alat tersebut, terutama disekolah pondok yang lebih dominan dalam mempelajari keagamaan, yang aktifitasnya sering didalam kelas yang pertemuannya langsung antara ustaz atau ustazah dan seluruh santri yang dijadwalkan setiap minggu oleh pengurus pondok pesantren (Kamaliasari & Amrizal 2021), sehingga pembelajaran yang dilakukan menjadi tidak maksimal

Begitupun jumlah siswa sesuai dengan fasilitas olahraga, nantinya pada saat proses pembelajaran tidak banyak menghabiskan waktu dan lebih efisien sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Memang menjadi hambatan tidak berjalannya dengan baik proses PJOK dikarenakan minimnya fasilitas sarana dan prasarana olahraga, sehingga menghambat proses pembelajaran menurut (Miski, 2015) kurangnya sarana dan prasarana membuat belajar menjadi sulit, yang juga berdampak pada tinggi rendahnya hasil belajar siswa. Tempat dan fasilitas olahraga mempunyai arti khusus dalam lingkungan olahraga (Dhali dkk., 2019).

Menurut (Nugraha dkk., 2022) Sarana olahraga adalah segala bentuk fasilitas yang berhubungan dengan olahraga di sekolah yang dapat digunakan untuk meningkatkan kebugaran siswa, tidak hanya lengkap, tetapi juga tersedianya peralatan sesuai standar yang dipersyaratkan. Prasarana menurut (Indrayana & Yuliawan, 2020) adalah sarana pembantu yang terdiri fasilitas olahraga berupa bangunan ,kemudian untuk prasarananya bisa menggunakan beberapa gedung olahraga dan lapangan yang terbagi 4 pembagian Menurut (van den Hurk & Verhoest, 2017) 1. Lapangan Buatan, 2. Gedung Olahraga, 3. Kolam Renang, 4. Pusat Olahraga Multifungsi. Pondok pesantren menurut (Hanafi dkk., 2021) Sebagai tanggapan terhadap kepercayaan agama dan budaya

Islam masyarakat setempat. Tujuan sarana prasarana olahraga menurut (Sudibyo & Nugroho, 2019.) Untuk meningkatkan kinerja pembelajaran, diperlukan alat dan fasilitas yang ideal. menurut (Anggrean dkk., 2020) fasilitas olahraga yang sesuai dengan materi pelajaran diperlukan untuk pendidikan jasmani yang efektif.

Perawatan sarana prasarana olahraga menurut (Hervi dkk., 2021) Untuk sarana prasarana harus diperiksa dan dipelihara secara teratur untuk mencegah kerusakan dan kehilangan, oleh sebab itu pemeliharaan fasilitas olahraga hendaknya di rencanakan supaya untuk menjamin keselamatan peserta didik dalam menggunakannya, menurut (Saryono., 2016) prasarana dan sarana harus dipelihara dan dikelola dengan baik agar tahan lama dan berkelanjutan untuk mendukung keberhasilan pembelajaran. menurut (Supriyadi, 2018) PJOK adalah bagian dari sistem pendidikan yang lebih luas, yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran dan kondisi fisik setiap orang dengan tujuan meningkatkan pemikiran kritis, kestabilan emosi, keterampilan sosial, penalaran, dan tindakan moral melalui aktivitas fisik dan olahraga.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah mata pelajaran yang diwajibkan disekolah. Aktifitas pembelajaran PJOK dapat dilakukan di dalam kelas atau di lapangan, dengan tujuan meningkatkan dan mempertahankan kesehatan dan kebugaran jasmani dan rohani. Selain itu PJOK juga bisa meningkatkan prestasi secara akademik dan non akademik mulai tingkat domestik ataupun internasional, dengan banyak kemanfaatan yang di dapat dari mata pelajaran PJOK, kini sekolah yang berbasis pondok juga menerapkan mata pelajaran ini, bahkan prestasi melebihi dari sekolah pada umumnya, tapi semua hal itu tedak lepas dari sarana dan prasarana olahraga sebagai penunjang utama dalam penerapan mata pelajaran PJOK.

Tujuan PJOK menurut (Aidin dkk., 2019) bahwa tujuan PJOK :

1. Meningkatkan keterampilan pengelolaan diri untuk mengembangkan dan mempertahankan pola hidup sehat dan kebugaran melalui berbagai aktivitas fisik dan olahraga.
2. Meningkatkan keterampilan gerak dasar.
3. Membangun fondasi etika yang kuat melalui internalisasi dan prinsip-prinsip yang ditanamkan dalam pendidikan olahraga, kesehatan, dan olahraga.
4. Menumbuhkan sikap yang sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kooperatif, percaya diri, dan demokratis.

Survei Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Pondok Pesantren MAN 3 Tambakberas Jombang

5. Meningkatkan kemampuan untuk melindungi diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar.
6. Memahami konsep olahraga dan aktivitas fisik di lingkungan yang bersih sebagai sumber informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang ideal, gaya hidup yang sehat dan kebugaran, keterampilan, dan sikap yang sportif.

Tenaga pendidik menurut (Amon dkk., 2021) merupakan sumber daya manusia yang sangat penting untuk mencapai tujuan akademik dengan memberikan pembelajaran yang menyenangkan, inovatif, bermakna, dan dinamis. menurut (Muspawi., 2021) Kinerja guru adalah suatu kondisi yang menunjukkan seberapa baik guru melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di sekolah selama aktivitas pembelajaran. Penghargaan menurut (Arianto & Erlita., 2021) adalah sesuatu yang diberikan kepada individu atau kelompok yang telah menunjukkan prestasi yang luar biasa dalam bidang tertentu. Medali, piala, gelar, sertifikat, atau pita penghargaan biasanya merupakan bentuk penghargaan.

PDPJOI ada beberapa manfaat untuk pendidikan yaitu:

1. Data yang dikumpulkan dapat digunakan untuk menilai lembaga pendidikan yang memiliki relevansi
2. Data akan membantu menentukan masalah utama yang menghambat kemajuan pelaksanaan PJOK dan lembaga yang bertanggung jawab atas masalah tersebut.
3. PDPJOI dapat menunjukkan skor dan kategori kemajuan pelaksanaan pendidikan jasmani olahraga di satuan pendidikan. Nilai dan kategori ini dapat disesuaikan dengan nilai dan kategori rata-rata di tingkat nasional, provinsi, kabupaten, atau kecamatan.

METODE

Penelitian ini adalah jenis survey. Penelitian survey adalah jenis penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai metode utama untuk mengumpulkan data Maksom (2018:83), dengan memberikan kuisioner dan bertanya langsung kepada narasumber dan juga menggunakan pendekatan kualitatif sehingga peneliti bisa mengetahui atau menjelaskan bagaimana fenomena yang terjadi di lapangan.

Populasi adalah keseluruhan orang atau objek yang akan diteliti yang dapat digeneralisasi Maksom. (2018:62), jadi populasi tidak hanya manusia namun

juga bisa objek lain yang ada di lingkungan sekitar, dan juga populasi tidak hanya mengacu pada jumlah objek atau subjek tetapi bisa karakteristik. Populasi dalam penelitian ini adalah Pondok MAN 3 Tambakberas Jombang menggunakan variabel sarana dan prasarana olahraga, dengan definisi operasional yang merupakan langkah yang dilakukan untuk mengukur, mengkategorikan, dan mengumpulkan variabel data yang lebih fokus dan efisien, yang memudahkan untuk melakukan pengukuran dengan konsisten.

Kemudian untuk pengumpulan data menggunakan instrumen Pangkalan Data Pendidikan Jasmani Olahraga Indonesia (PDPJOI), yang fokus pada poin tertentu yang sesuai dalam angket dan mengisi keadaan yang sebenarnya di sekolah dengan cara wawancara, dokumentasi dan pengecekan langsung ke guru PJOK. Untuk angket meliputi :

1. Ketersediaan sarana dan prasarana
2. Ketersediaan tenaga pendidik
3. Hasil kinerja dalam 1 tahun
4. Prestasi dan penghargaan 1 tahun

Proses pengambilan data penelitian langsung ke sekolah yang menjadi objek penelitian dan dibantu oleh guru PJOK sebagai narasumber untuk mendapatkan data dengan instrumen PDPJOI , sehingga nilai maksimal telah ditentukan menggunakan rumus program Excel pada data PDPJOI 2011

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini yang berjudul survei sarana prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dipondok pesantren MAN 3 Tambakberas Jombang. Setelah mendapatkan data penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang ada pada Bab 1, dan selanjutnya mengerjakan pengelolaan data dengan mencantumkan data yang telah didapatkan ke dalam instrument PDPJOI yang mempunyai 4 komponen yaitu :

1. Ketersediaan sarana dan prasarana untuk pembelajaran PJOK
2. Ketersediaan tenaga pendidik
3. Hasil kerja satuan pendidikan 1 tahun terakhir
4. Prestasi dan penghargaan selama 1 tahun terakhir

Peneliti hanya membahas sarana dan prasarana berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan pad Bab 1. Untuk memudahkan pembahasan tentang hasil penelitian, berikut adalah ringkasan hasil survei sarana prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MAN 3 Tambakberas Jombang: sarana prasarana olahraga yang menunjang pembelajaran PJOK.

Tabel 1. Penilaian Pendidikan Jasmani Dan Olahraga

1. Ketersediaan Sarana Prasarana		2. Ketersediaan Tenaga Pelaksana		3. Hasil Kerja kurun 1 Tahun Lalu		4. Prestasi & Penghargaan 1 tahun		TOTAL	
Nilai	Kategori	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori
29	30	31	32	33	34	35	36	37	38
210	A	210	A	230	B	200	A	850	A

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah di jelaskan diatas bahwa PJOK memerlukan beberapa komponen terkait sarana dan prasarana yang di gunakan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran yang ada disekolah, dari sarana dan prasarana yang baik dan memadai siswa akan lebih bersemangat untuk mengikuti pembelajaran hingga selesai. Sarana merupakan fasilitas peralatan olahraga yang sifatnya dinamis atau mudah pindah-pindah dengan tujuan agar pembelajaran tercapai. Sedangkan prasarana merupakan fasilitas standar utama yang berupa gedung atau lapangan yang menetap dan tidak bisa dipindahkan karena bersifat permanent.

Pembahasan terkait ini adalah mengenai hasil dari penelitian dengan judul “Survei Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Pondok MAN 3 Tambakberas Jombang” yang di lakukan pada tanggal 20 Oktober- 24 Oktober 2023. Sesuai dengan apa yang ingin di ketahui oleh peneliti, juga sebagai bahan evaluasi untuk di sekolah tentang kondisi dan kategori sarana prasarana MAN 3 Tambakberas Jombang, untuk pengambilan data dan hasil penelitian menggunakan instrument PDPJOI yang isinya ada 4 komponen yaitu 1. Ketersediaan sarana prasarana dengan nilai 210 (A), 2. Ketersediaan tenaga pelaksana dengan nilai 210 (A), 3. Hasil kerja kurun 1 tahun dengan nilai 230 (B), 4. Prestasi & penghargaan 1 tahun dengan nilai 200 (A), dengan jumlah total keseluruhan nilainya 850 (A).

PENUTUP

Simpulan

Setelah data yang dikumpulkan dari penelitian diproses dengan Instrument PDPJOI 2011, yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana yang terdapat pada sekolah MAN 3 Tambakberas Jombang mendapatkan nilai skor 210 termasuk dalam kategori “A”(Sangat Baik) dengan rentan nilai mulai 200-250 yang mengartikan jumlah ketersediaan sarana prasarana dan jumlah siswa sudah sangat baik, kemudian untuk skor keseluruhan yang ada di PDPJOI 2011 adalah 850 termasuk dalam kategori “A” (Sangat Baik) dengan rentan nilai 800-1000. yang nantinya hasil dari

penelitian ini bisa digunakan untuk evaluasi kedepanya MAN 3 Tambakberas bisa lebih baik dan mempertahankan kategori A tersebut. Terutama untuk sarana dan prasarana olahraga yang perlu ditambahkan dengan yang terbaru yang disesuaikan dengan kebutuhan untuk menunjang prestasi akademik dan non akademik, bisa juga peralatan yang lama diperbaiki atau diinovasikan agar lebih menarik sehingga murid bisa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Saran

1. Bagi sekolah MAN 3 Tambakberas Jombang diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat buat bahan evaluasi dalam meningkatkan dan melengkapi sarana prasarana PJOK setelah memahami kuantitas dan kualitas yang ada disekolah, yang nantinya guna menunjang keberhasilan pembelajaran dan meningkatkan prestasi siswa dalam bidang non akademik
2. Bagi peneliti yang akan mengambil penelitian yang sama, semoga penelitian bisa bermanfaat dan dijadikan refrensi bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan dasar penelitian terkait sarana prasarana, dan penelitian selanjutnya bisa mengambil data lain terkait indicator dari PDPJOI yakni ketersediaan tenaga pelaksana, hasil kerja kurun 1 tahun lalu, prestasi dan penghargaan 1 tahun lalu. Akibatnya dapat memperbaiki dan memperluas penelitian dikota jombang atau kota lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Aidin, L., Indahwati, N., & Priambodo, A. (2019). Pengembangan Aplikasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) PJOK Berbasis Android Pada Sekolah Menengah Kejuruan. *e-Jurnal Mitra Pendidikan*, 3(2), 226-240.

Amon, L., Ping, T., & Poernomo, S. A. (2021). Tugas Dan Fungsi Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan. *Gaudium Vestrum: Jurnal Kateketik Pastoral*, 1-12

Arianto, T., & Erlita, E. (2021). Analisis Pengaruh Kebutuhan Aktualisasi Diri, Penghargaan Dan Kebutuhan Sosial Terhadap Pengembangan Karir (Survei pada PT. Bukit Angkasa Makmur Bengkulu Tengah). *EKOMBIS REVIEW*:

Survei Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Pondok Pesantren MAN 3
Tambakberas Jombang

- Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 9(1),95–106.
- Brant, J. M., Haas-Haseman, M. L., Wei, S. H., Wickham, R., & Ponto, J. (2015). *Understanding and Evaluating Survey Research*.
- Dhali, B., Haque Mistry MPEd Student, S., Safiul Haque Mistry MPEd Student, C., Haque Mistry, S., & Prasad Sahu, D. (2019). Facilities Of Physical Education And Sports In Schools At Sandeshkhali-I Block. *International Journal of Physiology*, 4(1), 298–300. www.journalofsports.com
- Hanafi, Y., Taufiq, A., Saefi, M., Ikhsan, M. A., Diyana, T. N., Thoriquttyas, T., & Anam, F. K. (2021). The New Identity Of Indonesian Islamic Boarding Schools In The “New Normal”: The Education Leadership Response To COVID-19. *Heliyon*,7(3). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e06549>
- Hervi, A., & Qoriah, A. (2021). Survei Manajemen Olahraga Petanque Pada UKM Petanque Unnes Kota Semarang Tahun 2020. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(1), 230-â
- Indrayana, B., & Yuliawan, E. (2020). Survei Kelayakan Sarana Dan Prasarana pada 31 Cabang Olahraga Anggota Koni Kota Jambi Peserta Pekan Olahraga Provinsi Jambi Ke-23. *Jurnal Prestasi*, 4(2), 43-48
- Kartika, S., Husni, H., & Millah, S. (2019). Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 113. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.360>
- Lunde, C., Reinholdsson, T., & Skoog, T. (2023). Unexcused Absence From Physical Education In Elementary School. On The Role Of Autonomous Motivation And Body Image Factors. *Body Image*, 45, 229–237. <https://doi.org/10.1016/j.bodyim.2023.03.007>
- Miski, R. (2015). Pengaruh Sarana Dan Prasarana Terhadap Hasil Belajar Siswa The Effect Of Infrastructure Toward Student Learning Result (Vol. 4)
- Maksum. (2018). Metodologi Penelitian Dalam Olahraga. *Jawa Barat: CV Jejak*, 298.
- Nugraha, A., Armariena, D. N., & Imansyah, F. (2022). Survei Sarana Dan Prasarana Olahraga Di SMP Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang. *JOLMA*, 2(2), 62. <https://doi.org/10.31851/jolma.v2i2.7894>
- Supriyadi, M. (2018). Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Sekolah Dasar. *Gelombang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga (JPJO)*, 1(2), 64–73. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v1i2.136>
- Stutchbury, K., & Biard, O. (2023). Practical Theorising For The Implementation Of Educational Change: Evidence From Sub-Saharan Africa. *International Journal of Educational Development*, 98. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2023.102746>
- Saryono,B.S.H. (2016). Manajemen Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 12(1), 23-33.
- van den Hurk, M., & Verhoest, K. (2017). On The Fast Track? Using Standard Contracts In Public–Private Partnerships For Sports Facilities: A Case Study. *Sport Management Review*,20(2),226–239. <https://doi.org/10.1016/j.smr.2016.07.004>